
Optimalisasi Sitem Informasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah

Muthmainnah

Manajemen pendidikan islam / FTIK/ institut agama islam negeri lhokseumawe, Indonesia

ABSTRACT

This research is to find out the optimization of management information systems. And also to know how the process of data collection. This research method uses a qualitative research method with a descriptive approach. This research was conducted at the Jabalnur Paloh Lada Private Madrasah Aliyah, Dewantara District, North Aceh Regency. This article uses by collecting data related to data collection in madrasahs. The sources of informants in this study were the school principal and teaching staff at the madrasah. The results of this study indicate that a management information system or SIM can make it easier for teacher staff, students or student guardians to find out the information in the madrasah.

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengoptimalisasi sistem informasi manajemen. Dan juga untuk mengetahui bagaimana proses pengumpulan data. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Jabalnur Paloh Lada Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Artikel ini menggunakan dengan mengumpulkan data yang terkait dengan pengumpulan data yang ada di madrasah. Sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan staf guru yang ada di madrasah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem inormasi manajemen atau SIM dapat memudahkan staf guru, siswa atau wali murid dalam mengetahui informasi yang ada di madrasah tersebut.

Keywords: EMIS, SIM Strategy, SIM Optimization

Mmainnah300@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada saat ini, sedang berada di dunia digital, dimana semuanya menggunakan internet. Era digital juga merupakan era komunikasi dan informasi menggunakan teknologi komputer. Sejalan dengan era digital yang sangat pesat pada informasi kini menjadi sumber daya yang sangat meningkat. Perlu disadari bahwa informasi sangat penting bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan (Rahmania et al, 2020). Sistem informasi manajemen juga dapat di definisikan sebagai gabungan antara sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya yang berdasarkan komputer untuk menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk suatu tujuan operasi manajemen yang efektif dan bagi perencanaan suatu bisnis.(Arfan et al, 2019)

Sistem informasi manajemen juga dapat diartikan sebagai system mesin/manusia yang sistematis untuk menyajikan suatu informasi tertentu guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan sebuah keputusan dalam suatu kelompok organisasi. Sistem informasi manajemen adalah suatu cara untuk menghasilkan satu informasi yang cepat dan jelas bagi manajemen di lingkungan internal dan eksternal dalam sebuah organisasi untuk mencapai sebuah keputusan guna untuk memperbaiki pengendalian dan perencanaan.

Sistem informasi manajemen kombinasi antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya menggunakan computer untuk menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, perolehan kembali, dan penggunaan data bertujuan untuk operasi manajemen yang efisien dan untuk perencanaan bisnis. Sistem informasi ini merupakan proses dimana data dapat di ubah dan di olah, dianalisis dan ditampilkan agar data tersebut berguna untuk pengambilan sebuah keputusan.

Informasi merupakan sebuah perusahaan yang menjelaskan tentang suatu sistem yang utama dari sebuah perusahaan mengenai apa yang terjadi di masalah, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang akan terjadi di masa depan. Biasanya informasi tersebut berbentuk laporan periodic, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi dibutuhkan oleh pengelola perusahaan atau staf lainnya untuk memudahkan mereka dalam membuat keputusan untuk memecahkan suatu masalah.

Optimalisasi adalah langkah-langkah atau proses penyesuaian serta memberi fakta dari alur yang telah di rancang dan diterapkan berdasarkan urutan guna memperoleh target tertinggi dan yang paling tepat. Dimana suatu tindakan atau gerakan yang direncanakan dengan proses yang sesuai mekanisme sebagai suatu cara untuk mendapatkan tujuan yang ingin di capai.

Salah satu lembaga pendidikan yang sangat membutuhkan pengelolaan berbasis teknologi informasi adalah madrasah. Madrasah sangat perlu menerapkan system informasi manajemen (SIM) untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada pelanggannya, yang mana diharuskan untuk meningkatkan keefektivitas dan keefesiensi pengleolaan data yang ada dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, artikel ini menggunakan metode dengan mengumpulkan data yang terkait dengan optimalisasi sim pendidikan di madrasah. Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dari memilih berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan. Teknik pengambilan data penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di madrasah Aliyah swasta jabal nur, dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara. Tahap pengolahan data terdiri dari pengolahan data, penyajian data, reduksi data, verifikasi dan kesimpulan. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan dianalisis secara komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Sistem Informasi Manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien.(Informasi et al, 2009)

Optimalisasi sumber-sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. Pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan Gejala baru reformasi pendidikan ditandai dengan penerapan sistem informasi dalam pengembangan dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dapat mendukung operasi dan manajemen pendidikan yang kegiatannya ditujukan untuk pengelolaan informasi.(Arfan et al, 2019)

Pengelolaan informasi yang baik dapat menghasilkan informasi yang baik guna mendukung pelaksanaan sistem pelaksanaan yang baik pula. Penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pengolahan data peserta didik, data peserta didik perlu diolah dengan baik karena peserta didik menjadi salah satu komponen pendukung pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah dan keberadaan peserta didik menjadi bagian dari mutu lembaga pendidikan.

Optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal (CASBEE Technical Manual, 2014). Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan dalam bersaing.

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi memiliki makna suatu sistem yang menampilkan informasi, pada zaman dahulu sistem informasi sudah ada dan berjalan dengan baik, tetapi belum menggunakan sistem informasi seperti saat ini yaitu menggunakan computer atau media masa. Dalam suatu lembaga pendidikan pengembangan sistem informasi yang canggih dengan berbasis computer, memerlukan orang-orang yang terampil dalam hal tersebut, guna untuk mempermudah penggunaannya. Banyak sekali perusahaan atau lembaga pendidikan yang gagal dalam membangun sistem informasi karena kurangnya organisasi yang wajar, kurangnya perencanaan, kurangnya personil yang handal, kurangnya partisipasi dalam membentuk dan merancang sistem informasi.(Rusdiana, 2014)

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang memberikan informasi digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk menyelesaikan masalah bagi para penggunanya. Pemecahan masalah (*problem solving*) terdiri dari respon yang baik dan respon yang buruk dengan cara mengartikan masalah tersebut, apakah masalah tersebut berbahaya bagi perusahaan atau dapat memberi manfaat bagi suatu perusahaan tersebut. Dalam proses penyelesaian suatu masalah, seorang manager harus melakukan berbagai tindakan alternatif untuk mencari solusi. Keputusan sangat diperlukan dalam proses pemecahan suatu masalah.(Putri et al, 2019)

Untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih. Pengertian lain dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan data atau informasi guna mendukung pengambilan keputusan kegiatan belajar mengajar.(Himatus Sa'adah et al, 2021)

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Mas Jabal Nur

Pada umumnya, apabila seseorang membicarakan sistem informasi manajemen, yang tergambar adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Pemanfaatan di sini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Kini kalau seseorang mendengar istilah sistem informasi manajemen, biasa juga mereka membayangkan suatu sistem komputer. Inti pengertian sistem informasi manajemen konvensional tentu saja terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi di antara manajer-manajer organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan keputusan, dan lain sebagainya (Fuentes, 2017). Untuk menjamin agar informasi dapat mengalir dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen yang melibatkan komponen internal eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Pelaksanaan sistem informasi di madrasah aliyah swasta jabalnur sudah bagus, mereka juga sudah menggunakan computer atau media lainya seperti web, facebook, instagram, dan media lainny. Di madrasah aliyah swasta jabalnur juga terdapat web yang memudahkan guru atau wali murid dalam mengetahui informasi yang ada di madrasah tersebut. Di dalam web tersebut dapat di lihat berbagai macam informasi seperti profil madrasah, kesiswaan, informasi, berita, kalender, galeri, dan kontak.

Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penerapan sistem informasi ditujukan untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, akademis, rapor dan konseling, juga merupakan interaktif antara sekolah dan orang tua atau wali murid.

Strategi Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen

Dalam melakukan optimalisasi sistem informasi manajemen membutuhkan strategi dan perencanaan yang matang, sehingga dapat tercapai maksud dan tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah perancangan perencanaan strategis yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah, *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada, *Analyze*, yaitu menganalisis sistem dan *Perencanaan Strategis*, yaitu membuat hasil analisis berupa perencanaan strategis.(Prawito, 2017)

EMIS merupakan sistem manajemen pendukung berfungsi untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu. *Education manajement information system* (EMIS) adalah sebuah tektik pengelolaan formal dalam menampung informasi sebagai bentuk pengambilan keputusan. Sistem ini bekerja dengan mengedepankan data sesuai waktu, dan benar adanya. Dari proses tersebut, komponen pada sistem ini bekerja sama membentuk kesatuan menjalankan fungsi manajemen, planning, dan mengembangkan proyek dari rencana tersebut. Dalam prinsipnya EMIS penampungan data dengan jumlah besar sesuai dengan peranannya perihal informasi dan data pendidikan.(Rahmania et al, 2020)

Implementasi EMIS merupakan bentuk dari merealisasikan EMIS secara langsung, selain upaya pengelolaannya yang sudah diatur oleh pemerintah yang melalui kementerian agama. Adapun kebijakan yang harus ditetapkan kepala madrasah dari hasil pertemuan tersebut adalah bahwasanya dalam mengelola EMIS ialah mencakup pada proses penggunaannya, yakni lebih memperhatikan terhadap penggunaan EMIS sebagai pengelola data dan informasi madrasah, dan disiplin dalam mengelola EMIS serta selalu mengikuti peraturan pemerintah maka EMIS diharapkan mampu benar-benar menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat sehingga itu akan membantu kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga MAS Jabalnur.(j. Imamatus, 2020)

Dengan kehadiran sistem EMIS ini diharapkan semua data yang masuk dapat akan lebih akurat dan terus menerus dapat diperbaharui (*update*) sehingga dapat digunakan untuk dasar pengambilan sebuah keputusan. Sejauh ini, 87% data EMIS dapat menentukan kualitas perencanaan, sehingga harus terus ditingkatkan dengan meminimalisir kelemahan yang terjadi selama ini.(Handayani Wahyu Suci, 2020)

Model Sistem Informasi Madrasah

Sistem informasi madrasah merupakan sebuah sistem yang digunakan oleh madrasah pendidikan yang dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan kepada muridnya. Sistem informasi madrasah ini mempunyai banyak sekali manfaat bagi madrasah dalam bidang pendidikan, baik itu dalam pengolahan data pengajaran, data nilai, dan data-data lainnya yang terkait dengan pembelajaran dalam hal ini khususnya di madrasah. (Falah & Setiawan, 2022)

Sistem informasi manajemen sekolah adalah sebuah terminologi sistem informasi yang mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Sedangkan penerapan konsep-konsep sistem informasi manajemen tersebut dalam industri pendidikan secara garis besar adalah sama dengan sistem informasi manajemen pada perusahaan. Ketika sebuah konsep mengenai otomatisasi transaksional di sekolah dipikirkan, beberapa aspek yang masuk dalam pembahasan adalah manajemen pembelajaran, manajemen pembayaran, perpustakaan, dan lain-lain. Mungkin beberapa institusi pendidikan telah memiliki sebagian atau beberapa aplikasi-aplikasi seperti itu, namun sifatnya stand-alone, yaitu tidak saling memiliki keterkaitan satu sama lain antar sistemnya. (Kurniawan, 2013)

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki struktur organisasi dan proses bisnis yang serupa. Atas dasar hal tersebut dengan mengembangkan satu sistem informasi manajemen sekolah dapat memenuhi kebutuhan yang terdapat pada sekolah. Pada penelitian ini, penulis mengenalkan model sistem informasi manajemen untuk sekolah berdasarkan fungsionalitas proses bisnis pada sekolah, meliputi: registrasi siswa baru, penjadwalan dan persiapan sekolah, kegiatan teaching dan learning, evaluation, dan graduation. Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat.

Salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan dari perkembangan teknologi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut bisa dalam mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk dapat meningkatkan mutu layanan lembaga pendidikan. Pada saat ini, lembaga pendidikan sangat membutuhkan beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu dari kebutuhan tersebut merupakan penyediaan akses data dan informasi yang didapat dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan.

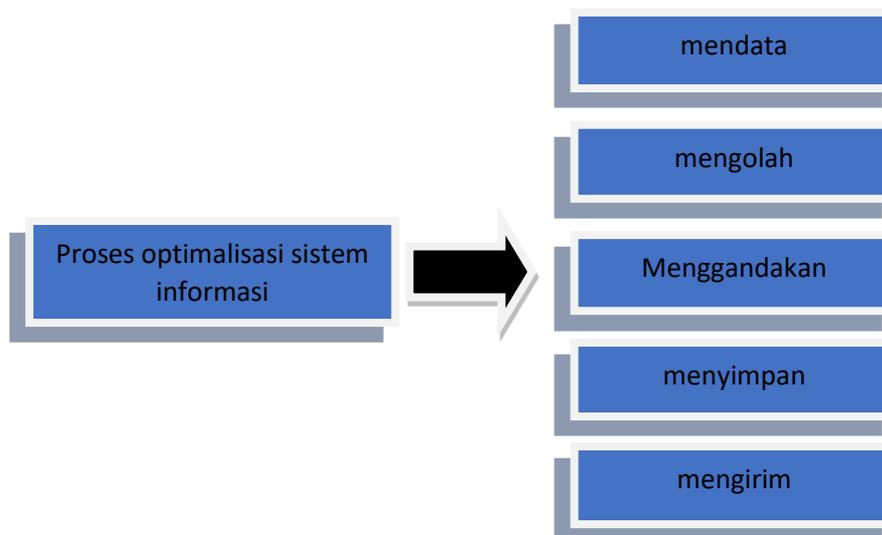
Kenyataan yang ditemukan di sekolah MAS jabal nur, sistem informasi manajemen sudah sangat memadai. Mulai dari sistem digital maupun sistem manual. MAS jabal nur juga mempunyai web untuk mengunggah semua kegiatan yang ada di MAS jabal nur tersebut. Dan semua orang bisa

melihat dan menilai kegiatan yang ada di madrasah tersebut. Itu juga dapat mempermudah promosi suatu madrasah.

Pada saat ini, kebutuhan informasi semakin penting dan mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan.

Tujuan dari optimalisasi sistem informasi manajemen di madrasah adalah untuk lebih baik dalam mengatur sitem informasi baik melalui media social atau ngen masyarakat sekitar. Dengan adanya sistem informasi manajemen pihak madrasah lebih mudah untuk mengontrol madrasah tersebut. Salah satu di terapkan sistem informasi manajemen yaitu untuk memperlancar proses belajar mengajar madrasah.

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategik. Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.



Gambar 1: Novelty proses optimalisasi sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen tentunya memiliki proses dimana setiap prosesnya harus sesuai. Dimana mendata suatu kegiatan atau hal-hal yang bersangkutan dengan madrasah. Setelah mendata, kemudian ada mengolah informasi tersebut dan menggandakan, setelah itu menyimpan data atau informasi tersebut agar tetap aman, dan juga data tersebut di kirim ke web atau ke wali murid guna untuk mengetahui informasi dari madrasah tersebut.

Tugas penting kepala sekolah dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Dimana pengambilan keputusan tersebut menjadi bahan dalam tahapan tertentu, akan tetapi bisa pula menjadi bahan mentah bagi pengambilan sebuah keputusan pada tahap berikutnya.

Pembentukan sistem manajemen di madrasah sangat diperlukan, agar dapat menghadapi persaingan internasional, madrasah mampu memberikan informasi yang merupakan bagian dari pelayanan yang bermutu, lebih cepat, akurat dan sederhana, sehingga memberi madrasah yang (*competitive advantage*).

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi. Salah satu dari ilmu manajemen adalah sistem informasi manajemen. Semua fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam sebuah organisasi, termasuk juga dalam organisasi lembaga pendidikan. Pencapaian kerja dalam menjalankan fungsi manajemen salah satunya didukung oleh informasi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pimpinan sekolah. (Sonia, 2020)

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen dapat di artikan sebagai sekumpulan orang, atau seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan sebuah keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dikelola dan dimanfaatkan pada waktu tertentu secara efisien. Diartikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja satu sama lain dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan sebuah keputusan yang berguna pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan

datang, dengan cara memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai suatu tujuan.

DARTAR PUSTAKA

- Arfan, S. S., Yaumi, M., & Yusuf T, M. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>
- CASBEE Technical Manual. (2014). *tijauan pustaka pengertian optomalisasi. 2012*, 6–9.
- Falah, M. I. I., & Setiawan, A. C. (2022). Optimalisasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 73–81.
- Fuentes, M. M. M. (2017). *penerapan sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran*.
- Handayani Wahyu Suci. (2020). *Implementasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. 192.
- Himatus Sa'adah, F. N., Nisrokha, & Zaenul Ibad, A. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Smk Islam Al-Khoiriyah. *Jurnal Al-Miskawaih, Vol. 2 No.*, 16–34.
- Informasi, S., Sim, M., & Pustaka, A. K. (2009). *sistem informasi manajemen (sim) dalam layanan pendidikan*. 5–27.
- j. Imamatus. (2020). *Pengelolaan Education Management Information Syatem (EMIS) di MTS Raudlatul Athfal Tambak Omben Sampang Pengelolaan*. 57–101.
- Kurniawan, Y. (2013). Model Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasiskan Notasi Unified Modeling Language. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 4(2), 1128. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2572>
- Prawito, P. S. (2017). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Politeknik Praktisi Bandung sebagai Optimalisasi Proses Akademik. September*, 53–57.
- Putri, R. J., Buana, U. M., Putra, Y. M., & Buana, U. M. (2019). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pada PT . Astarindo Daya Sakti Dosen : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si. December*, 1–11.
- Rahmania, S., Yakin, A. A., & Aisy, E. R. (2020). Optimalisasi Emis dalam Proses Data Base

Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerin Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.1.17-31>

Rusdiana, M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 1–387.

Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.